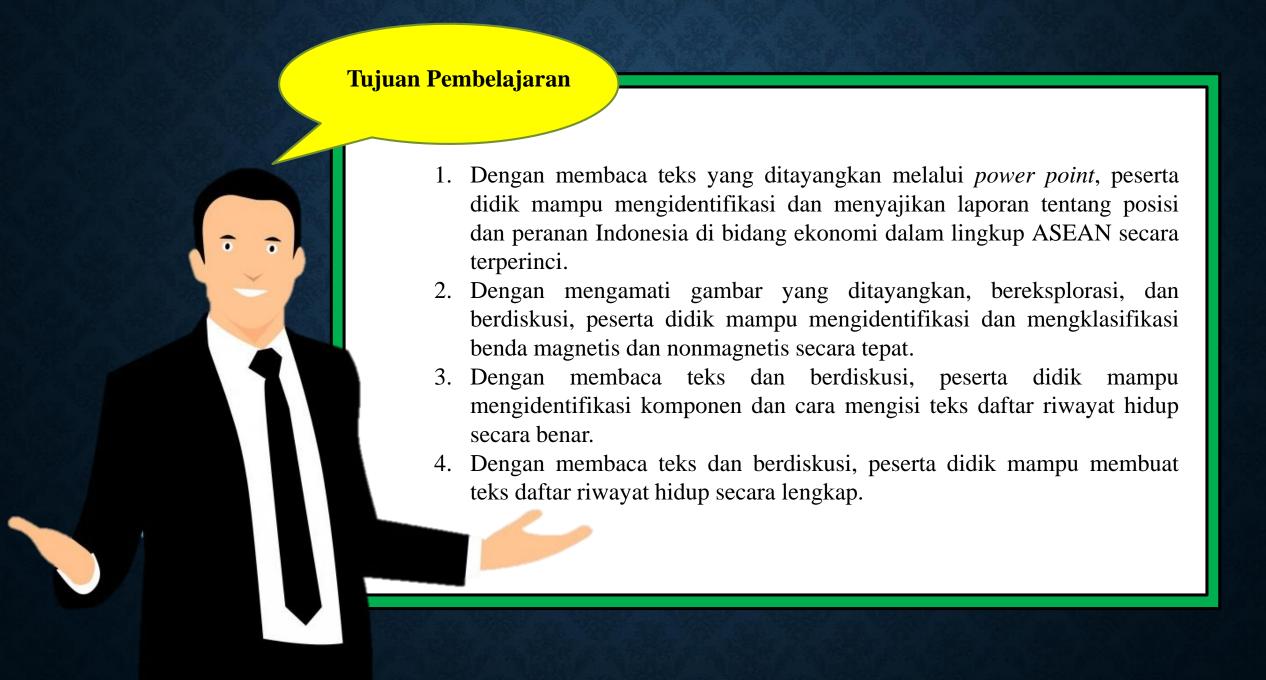


PEMBELAJARAN KE-1



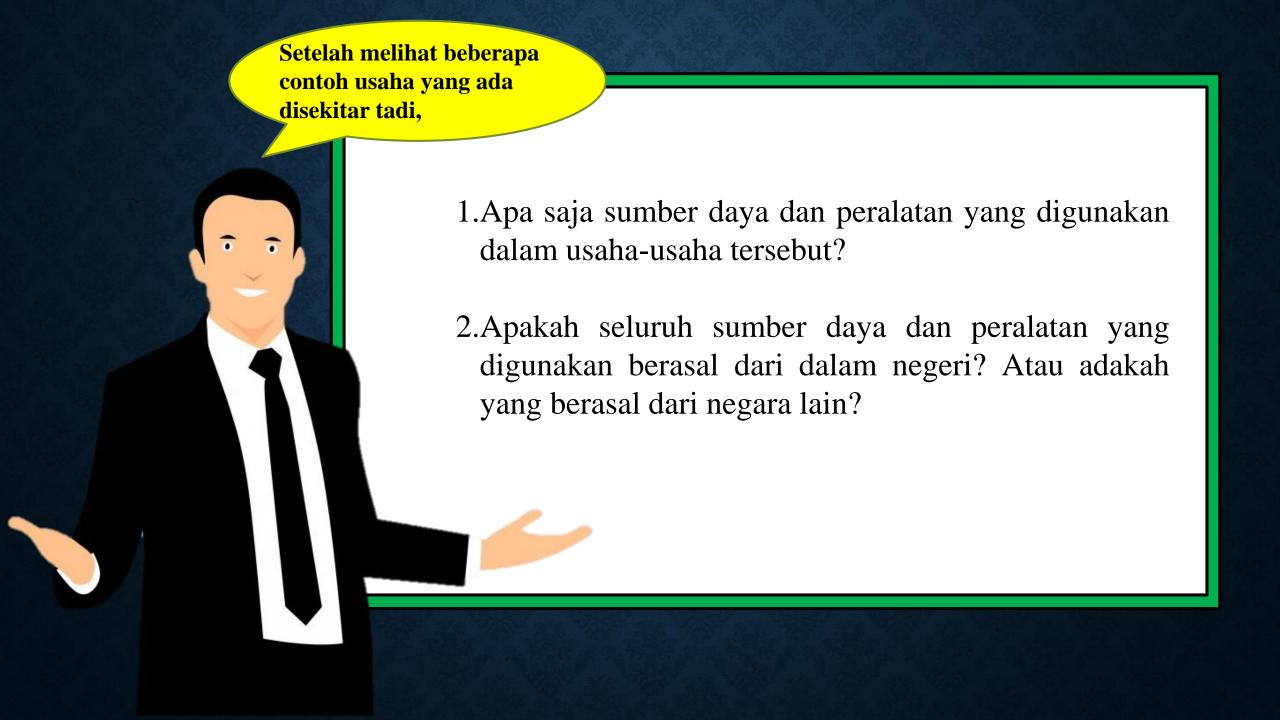


Usaha di Sekitarku

Perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong semua orang harus kreatif untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuka usaha secara mendiri. Usaha yang dibuat tidak perlu menggunakan modal yang terlalu besar, biasanya usaha yang dilakukan berkisar pada industri kecil atau rumah tangga. Usaha yang dapat dilakukan, misalnya membuka bengkel, tempat potong rambut, menjual makanan, dan lain sebagainya.









Dalam menjalankan roda perekonomian, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Namun, diperlukan kerja sama dengan negara lain. Salah satu contohnya adalah kerja sama di antara negara-negara ASEAN.

Mari kita ambil contoh sederhana dari usaha yang terdapat pada gambar tadi, yaitu usaha pangkas rambut. Untuk menjalankan usaha tersebut, sumber daya yang digunakan bisa berasal dari dalam negeri, misalnya sumber daya manusia, kursi, dan meja. Namun, ada juga sumber daya yang berasal dari luar negeri, misalnya mesin cukur dan peralatan lainnya.

Begitu pula dengan usaha fotokopi dan bengkel. Sebagian sumber daya ada yang berasal dari dalam negeri, dan ada pula yang didatangkan dari luar negeri, seperti mesin fotokopi dan suku cadang untuk kendaraan bermotor.



Ekspor Batik Terus Meningkat



Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor produk batik hingga 2019 mencapai US\$ 1,5 miliar (sekitar Rp 22,07 triliun).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor produk batik cenderung meningkat setiap tahun. Pada Periode Januari-April 2015, nilai ekspor mencapai US\$81,8 juta (sekitar Rp1,2 triliun).

Ekspor pada 2014 mencapai US\$340 juta (sekitar Rp5 triliun). Jumlah itu meningkat 17% jika dibandingkan dengan ekspor 2013. Batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia dan Singapura. Selain itu juga ke negara Amerika, Eropa, dan Australia.

Sumber: Media Indonesia (dengan penyuntingan)



Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per bulan



Kalangan perajin di sentra kerajinan gerabah dan keramik Desa Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mampu mengekspor berbagai macam kerajinan. Ekspor tersebut mencapai 80 kontainer per bulan atau setara dengan sekitar 6 miliar rupiah.

Berbagai kerajinan gerabah yang diekspor itu meliputi guci yang dibalut dengan kerang dan kaca, patung, hiasan luar ruangan dengan berbagai model, dan motif kembangannya.

Sentra kerajinan Kasongan memiliki ratusan perajin yang tersebar di lima pedusunan, dengan sekitar 200 perajin kualitas ekspor, termasuk lima perajin skala besar.

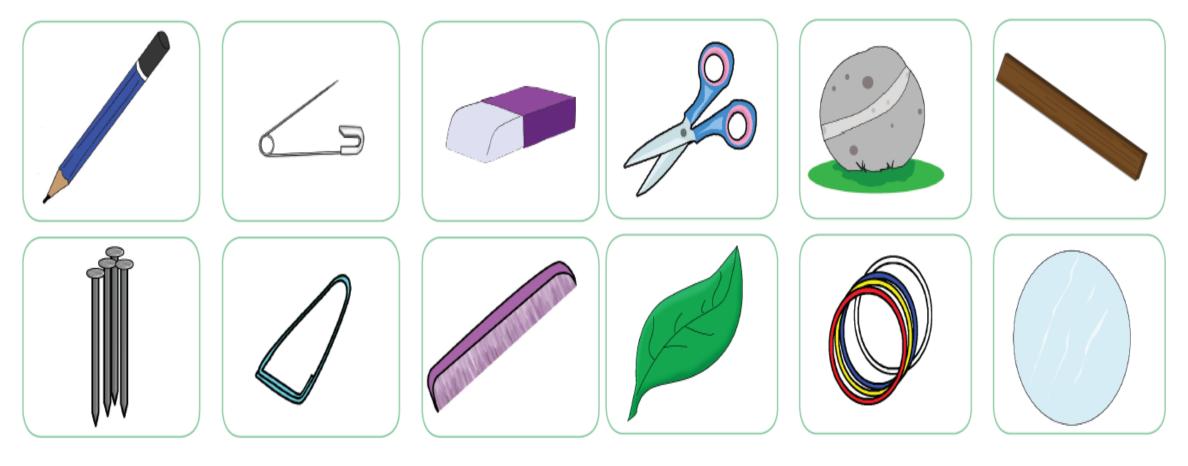
Pada periode 2008 sampai 2010 ekspor kerajinan memang cenderung turun, terutama ke Amerika dan Eropa, namun mulai 2011 dan setelahnya ekspor mulai meningkat bahkan mulai merambah ke Australia dan sebagian Asia.

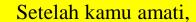
Sumber: www.antaranews.com (dengan penyutingan)

Setelah membaca teks tadi, selanjutnya jawablah pertanyan berikut! 1. Apakah kamu mengetahui komoditas lain yang diekspor dari Indonesia ke berbagai negara di lingkup ASEAN? 2. Apakah kamu juga mengetahui komoditas yang diimpor dari berbagai negara di lingkup ASEAN ke Indonesia? Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tersebut! Laporkan informasi yang kamu temukan secara tertulis dan akan presentasikan pada pertemuan selanjutnya!



Perhatikan gambar berikut. Apakah ada usaha yang menjual benda-benda berikut di sekitar tempat tinggalmu!





- 1. Prediksilah apa yang akan terjadi jika benda-benda tersebut didekatkan ke magnet? Tuliskan prediksimu pada LKPD yang akan diberikan!
- 2. Presentasikan hasil percobaan yang kamu lakukan pada pertemuan berukutnya!





Daftar Riwayat Hidup

Tahukah kamu bahwa Daftar Riwayat Hidup adalah data yang berisi informasi tentang diri seseorang? Kamu dapat membuat daftar riwayat hidup untuk keperluan menerangkan data diri kepada orang lain.

Kamu membuat daftar riwayat hidup untuk keperluan mendaftarkan diri, misalnya mendaftarkan diri ikut lomba kesenian, menjadi anggota sebuah tim, pengurus suatu kegiatan, atau untuk melamar pekerjaan.

Setiap orang memiliki riwayat hidup masing-masing. Riwayat hidupmu pasti berbeda dengan riwayat adikmu, kakakmu, bahkan orang tuamu. Kamu dapat menulis daftar riwayat hidup dalam bentuk singkat maupun dalam bentuk narasi atau cerita.

